

## ABSTRAK

Transaksi pihak berelasi dapat digunakan perusahaan untuk menciptakan kemitraan yang strategis dan juga untuk tujuan efisiensi. Namun, transaksi pihak berelasi juga dapat dimanfaatkan manajemen dan pemegang saham mayoritas untuk meningkatkan kekayaannya melalui ekspropriasi. Untuk memberikan informasi yang cukup bagi investor dalam menilai tujuan transaksi tersebut bagi perusahaan, peraturan Bapepam no VIII. G.7 menekankan pada kelengkapan pengungkapan transaksi pihak berelasi di laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis relevansi nilai pada pengungkapan nilai transaksi pihak berelasi di neraca dan di laporan laba rugi, serta relevansi nilai pada tingkat pengungkapan transaksi pihak berelasi.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 dengan total sampel akhir sebanyak 201 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda. Penelitian ini menemukan adanya relevansi nilai atas tingkat pengungkapan transaksi pihak berelasi, namun tidak ditemukan adanya relevansi nilai pada pengungkapan nilai transaksi pihak berelasi baik di neraca maupun laporan laba rugi.

**Kata kunci:** Relevansi Nilai, Transaksi Pihak Berelasi

## ABSTRACT

Related party transactions can be used by companies to create strategic partnerships as well as for efficiency purposes. However, related party transactions can also be utilized by management and majority shareholders to increase their wealth through expropriation. In order to provide sufficient information for investors in assessing the purpose of such transactions done by the company, Bapepam regulation no VIII. G.7 emphasizes the completeness of the disclosure of related party transactions in the financial statements. The aim of this study is to analyze value relevance in the value of related party transaction in the balance sheet and in the income statement, as well as the value relevance of disclosure level of related party transactions.

This quantitative study uses data from companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016 with the sample of 201 companies. The analysis technique used is multiple linear regression. This study finds the value relevance on the disclosure level of related party transactions, but not to the disclosure of transaction value of related parties, either in the balance sheet or income statement.

**Keywords:** Related Party Transaction, Value Relevance